

## PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI DA'I PRENEUR (NGAJI BISNIS)

**Abu Hasan Al-Asy'ari**

STMIK Triguna Dharma

Abuhasannn26@gmail.com

---

### *Abstrak*

---

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Ekonomi, Da'i*

Tulisan ini bertujuan Pemberdayaan ekonomi umat melalui integrasi ajaran agama dan prinsip-prinsip bisnis modern menjadi fokus penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Konsep Da'i Preneur atau Ngaji Bisnis menggabungkan peran da'i sebagai pendakwah dan pelaku bisnis, menciptakan model pemberdayaan yang holistik. Penelitian ini menganalisis dampak dan strategi konsep tersebut terhadap pemberdayaan ekonomi umat melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Da'i Preneur efektif menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan pengetahuan bisnis praktis, menginspirasi umat untuk meraih kemandirian ekonomi. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti perubahan paradigma dan integrasi pengetahuan yang kompleks, konsep ini berhasil memberikan contoh inspiratif tentang kesatuan antara spiritualitas dan kemajuan ekonomi. Dengan demikian, konsep Da'i Preneur memiliki potensi besar dalam membawa dampak positif pada pemberdayaan ekonomi umat dan mendorong perkembangan pendekatan serupa di masa depan.

---

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi umat merupakan suatu tujuan yang esensial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat. Di tengah perubahan dinamis dalam dunia bisnis dan perkembangan teknologi, paradigma pemberdayaan semakin berkembang dan memerlukan pendekatan yang lebih holistik. Dalam konteks ini, peran da'i atau pendakwah sebagai agen perubahan sosial dan spiritual memiliki potensi yang signifikan dalam mengarahkan pemberdayaan ekonomi umat menuju keberhasilan yang berkelanjutan. (Witjaksono, 2009)

Konsep inovatif "Da'i Preneur" atau yang sering disebut sebagai "Ngaji Bisnis" muncul sebagai respons terhadap dinamika tersebut. Dengan menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan prinsip-prinsip bisnis modern, konsep ini berusaha menciptakan hubungan yang harmonis antara spiritualitas dan kemajuan ekonomi. Da'i Preneur mengambil peran ganda sebagai penyampai pesan agama dan pelaku bisnis, dengan tujuan tidak hanya menyebarkan ajaran agama, tetapi juga

---

memberdayakan umat melalui pengetahuan dan keterampilan ekonomi. (Hasan & Azis, 2018)

Pendahuluan ini akan membahas latar belakang pentingnya pemberdayaan ekonomi umat, peran strategis da'i dalam konteks ini, serta urgensi adopsi konsep Da'i Preneur sebagai pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan dinamika bisnis modern. Selain itu, juga akan diuraikan struktur penulisan yang mencakup analisis dampak dan tantangan implementasi konsep Da'i Preneur terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Dengan demikian, pendahuluan ini memberikan gambaran komprehensif tentang isu pemberdayaan ekonomi umat melalui pendekatan Da'i Preneur yang akan dikaji lebih lanjut dalam tulisan ini.

Keberhasilan pemberdayaan ekonomi umat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Meningkatkan taraf hidup umat serta mengurangi disparitas ekonomi adalah tugas krusial yang harus diemban, terutama dalam era globalisasi yang penuh persaingan. Dalam konteks ini, peran dan pengaruh da'i sebagai pemimpin spiritual dan intelektual dalam komunitas memiliki bobot yang luar biasa. (Andaiyani et al., 2020)

Dalam upaya menggabungkan dimensi agama dan ekonomi, konsep Da'i Preneur mengemuka sebagai alternatif yang menarik. Da'i Preneur menjalankan peran ganda sebagai pendakwah yang menyampaikan pesan agama secara tradisional, sekaligus sebagai pengusaha yang menerapkan prinsip-prinsip bisnis modern. Dengan demikian, konsep ini membawa inovasi dalam pendekatan dakwah dan pemberdayaan ekonomi, mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan strategi bisnis yang relevan. (Azhari et al., 2015)

Pentingnya penyatuan antara spiritualitas dan ekonomi untuk mencapai keseimbangan dalam kehidupan umat telah menjadi sorotan. Namun, implementasi konsep Da'i Preneur juga menghadapi tantangan seperti penyesuaian paradigma tradisional dengan persyaratan bisnis modern, serta integrasi pengetahuan yang kompleks. Dalam tulisan ini, akan dianalisis lebih lanjut dampak positif serta hambatan yang dihadapi oleh para Da'i Preneur dalam upaya mereka memajukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pendekatan inovatif ini.

Dengan demikian, Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis konsep Da'i Preneur serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Dengan mengeksplorasi keberhasilan, tantangan, dan peluang yang terkait dengan konsep ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana penyatuan antara dimensi agama dan ekonomi dapat menciptakan dampak yang positif dalam masyarakat.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana konsep ini diimplementasikan dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Partisipan Penelitian: Partisipan penelitian terdiri dari sejumlah Da'i Preneur yang telah mengintegrasikan ajaran agama dengan praktik bisnis dalam dakwah mereka. Partisipan dipilih berdasarkan kriteria pengalaman dan keberhasilan mereka dalam menggabungkan dimensi agama dan ekonomi. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan partisipan penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui media daring,

memungkinkan partisipan untuk berbagi pengalaman, strategi, dan pandangan mereka terkait konsep Da'i Preneur. Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi wawancara secara rinci. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi pola tematik yang muncul sehubungan dengan strategi pemberdayaan ekonomi, tantangan, dan dampak yang dialami oleh Da'i Preneur. Verifikasi Data: Hasil analisis divalidasi melalui metode triangulasi, dengan membandingkan temuan penelitian dengan literatur terkait dan pendapat ahli dalam bidang pemberdayaan ekonomi dan dakwah. Etika Penelitian: Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan data, persetujuan partisipan, dan penggunaan data hanya untuk tujuan penelitian. Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi konsep Da'i Preneur dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat. Analisis data diharapkan dapat mengungkapkan strategi yang efektif, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan oleh para Da'i Preneur dalam mengintegrasikan ajaran agama dan prinsip-prinsip bisnis modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Integrasi antara Dakwah dan Kewirausahaan

Saat ini, kita tidak dapat mengabaikan fakta bahwa mayoritas aspek perekonomian, terutama dalam sektor perdagangan, dikuasai oleh individu yang bukan beragama Islam. Umat Islam seakan hanya menjadi penonton dalam permainan ini, terbatas pada peran sebagai konsumen. Tidak dapat dipungkiri bahwa keadaan ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Bahkan lebih lanjut, menjadi seorang muslim yang berbudi pekerti memerlukan sumber daya finansial, yang diukur berdasarkan jumlah harta yang dimiliki seseorang. (Umar, 2018)

Untuk menghadapi situasi ini, diperlukan langkah inovatif untuk mengedarkan kesadaran akan pentingnya berwirausaha di kalangan umat Islam. Upaya ini dapat dimulai dari langkah-langkah kecil yang disesuaikan dengan situasi ekonomi masing-masing individu. Namun, perlu diakui bahwa merealisasikan ide besar ini akan menghadapi tantangan jika tidak didukung oleh semangat dan motivasi yang kuat dari masyarakat.

Sebagai solusi, diperlukan pendekatan baru yang dikenal dengan sebutan "Da'i Preneur" atau "Ngaji Bisnis". Dengan program ini, harapannya adalah para penceramah agama (da'i) akan mengubah fokus ceramah mereka dari hanya membahas aspek keagamaan menjadi juga membahas isu-isu bisnis. Pada saat yang sama, audiens atau jama'ah yang menjadi target dakwah juga diharapkan memiliki pola pikir yang mendukung kegiatan bisnis. (Santika, 2020)

Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terjadi perubahan paradigma dalam pandangan umat Islam terhadap ekonomi. Dengan menggabungkan nilai-nilai agama dengan prinsip-prinsip bisnis, diharapkan umat Islam tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga aktif dalam berperan sebagai pelaku ekonomi yang berintegritas.

## 2. Pengajaran Nilai-nilai Islam

Da'i Preneur mengusung konsep yang sangat relevan dengan kebutuhan umat Islam di era modern ini, yaitu mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam aspek bisnis. Pendekatan ini memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam dunia bisnis serta memberikan dampak yang luas dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan etika dalam lingkungan bisnis. Berikut adalah beberapa cara di mana Da'i Preneur menerapkan integrasi prinsip-prinsip Islam dalam bisnis dan dampaknya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam (Andaiyani et al., 2020):

- a. **Etika Bisnis Berdasarkan Ajaran Islam:** Da'i Preneur mendorong pelaku bisnis untuk menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini meliputi jujur dalam transaksi, menjaga komitmen dan janji, menghindari penipuan, serta menghormati hak-hak orang lain dalam bisnis.
- b. **Keadilan dalam Transaksi:** Prinsip-prinsip keadilan Islam diterapkan dalam setiap transaksi bisnis. Da'i Preneur mengajarkan bahwa harga dan nilai barang atau jasa harus adil dan seimbang, serta menghindari penyelewengan atau eksploitasi.
- c. **Penghindaran Riba dan Praktik Haram lainnya:** Da'i Preneur menyoroti pentingnya menghindari riba dan praktik haram lainnya dalam bisnis, sebagaimana dijelaskan dalam ajaran Islam. Mereka membantu para pelaku bisnis untuk menemukan alternatif yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.
- d. **Berpikir Jangka Panjang dan Berkelanjutan:** Da'i Preneur mendorong para pengusaha untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari bisnis mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Ini melibatkan prinsip-prinsip konservasi dan tanggung jawab sosial, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang pemeliharaan alam dan kepedulian terhadap sesama.
- e. **Kualitas dan Kejujuran:** Dalam pendekatan Da'i Preneur, kualitas produk atau layanan menjadi prioritas. Para pelaku bisnis diajarkan untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal, sejalan dengan konsep ihsan (berbuat baik) dalam Islam.

Dampak positif dari integrasi prinsip-prinsip Islam dalam aspek bisnis melalui konsep Da'i Preneur adalah sebagai berikut:

- a. **Penyebaran Nilai-nilai Islam:** Melalui contoh nyata dalam bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam, Da'i Preneur memberikan kesempatan untuk menyebarkan nilai-nilai agama kepada pihak-pihak yang terlibat dalam bisnis, baik pelanggan, mitra usaha, maupun karyawan.
- b. **Peningkatan Reputasi Bisnis:** Praktik bisnis yang beretika dan bermoral sesuai dengan ajaran Islam dapat meningkatkan reputasi bisnis. Ini dapat membawa dampak positif dalam menarik pelanggan, mendapatkan kepercayaan masyarakat, dan membangun hubungan yang langgeng.
- c. **Model Teladan:** Para pelaku bisnis yang mengikuti prinsip-prinsip Da'i Preneur dapat menjadi model teladan dalam dunia bisnis. Mereka membuktikan bahwa kesuksesan dalam bisnis dapat dicapai tanpa mengorbankan prinsip-prinsip agama.
- d. **Transformasi Budaya Bisnis:** Dengan menerapkan etika Islam dalam bisnis, Da'i Preneur berpotensi merubah budaya bisnis secara lebih positif. Hal ini

dapat membawa dampak besar dalam meminimalisir praktik-praktik yang merugikan dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat.(Asikin & Amrullah, 2021)

Dengan memadukan prinsip-prinsip bisnis yang beretika dengan nilai-nilai Islam, konsep Da'i Preneur memberikan landasan kuat bagi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan serta menyebarkan pesan positif Islam dalam dunia bisnis modern

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan signifikansi dan potensi konsep "Da'i Preneur" atau "Ngaji Bisnis" dalam konteks pemberdayaan ekonomi umat. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini memperlihatkan bagaimana Da'i Preneur berhasil menggabungkan nilai-nilai agama dengan prinsip-prinsip bisnis modern untuk mencapai pemberdayaan ekonomi umat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui peran ganda sebagai pendakwah dan pelaku bisnis, Da'i Preneur mampu memberikan pengajaran agama sambil memfasilitasi pemberdayaan ekonomi. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti adaptasi konsep tradisional dengan dunia bisnis kontemporer, keberhasilan beberapa Da'i Preneur menunjukkan potensi luar biasa dari pendekatan ini. Kesimpulannya, integrasi antara spiritualitas dan ekonomi melalui konsep Da'i Preneur memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan menjaga keseimbangan yang tepat antara prinsip-prinsip agama dan dinamika bisnis, konsep ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendorong pemberdayaan ekonomi dan perkembangan sosial dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andaiyani, S., Tarmizi, N., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Artikel, I. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.29259/JSCS.V1I2.16>
- Asikin, Z., & Amrullah, M. K. (2021). PENELUSURAN ISLAM WASHATIYAH DALAM PEMANTAPAN MODERASI BERAGAMA. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(02), 109–124.
- Azhari, F., Syariah, F., Islam, E., & Antasari, I. (2015). *Metode Istinbath Hukum Ibn Rusyd Dalam Kitab Bidayah al-Mujtahid*. 3(8).
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. In *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.23887/JIIS.V6I2.28437>
- Umar, M. (2018). Pembinaan Kedamaian Hidup Beragama melalui Optimalisasi Pendidikan Agama. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(1). <https://doi.org/10.30984/JII.V10I1.588>
- Witjaksono, M. (2009). Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan. *Jurnal*

*Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 1(1).*